

## **GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA /I TINGKAT I TENTANG TERAPI AKUPRESUR PADA PASIEN STROKE DI AKPER BHAKTI KENCANA BANDUNG 2019**

**Dede Nur Aziz Muslim**

Departemen Manajemen Keperawatan Universitas Bhakti Kencana  
*dedeazim@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Menurut data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2011 terdapat 15.000.000 orang di dunia yang mengalami stroke setiap tahunnya. Pada tahun 2014 di Kota Bandung dengan jumlah 3.612 kasus (4,49%) dari jumlah keseluruhan 80.478 kasus (100%), sedangkan pola kematian akibat penyakit stroke di Kota Bandung menempati peringkat pertama sebanyak 68 kasus (20,36%) dari jumlah keseluruhan 334 (100%). Selain itu The National Institute of Health di Amerika merekomendasikan akupresur dalam program rehabilitasi stroke. Akupresur diketahui mempercepat penyembuhan dan pemulihan kembali gerak motorik dan keterampilan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa/i tentang terapi akupresur pada pasien stroke di Akper Bhakti Kencana Bandung. Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik proporsional stratified random sampling dengan jumlah sampel 50 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan 100% seluruh responden dapat mengisi kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden yaitu 44 responden (88%) memiliki pengetahuan kurang dan sebagian kecil dari responden yaitu 6 responden (12%) memiliki pengetahuan cukup tentang terapi akupresur pada pasien stroke. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden terhadap terapi akupresur pada pasien stroke adalah kurang. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang motivasi pasien penderita stroke terhadap terapi akupresur.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Stroke, Akupresur

### **PENDAHULUAN**

Menurut data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2011 terdapat 15.000.000 orang di dunia yang mengalami stroke setiap tahunnya. Dari jumlah tersebut terdapat 5 (lima) juta jiwa meninggal dunia dan 5 (lima) juta jiwa lainnya mengalami cacat total permanen. di kawasan asia tenggara terdapat 4,4 juta

orang mengalami stroke (WHO, 2010). Pada tahun 2020 diperkirakan 7,6 juta orang akan meninggal dikarenakan penyakit stroke ini (Misbach, 2010).

Stroke merupakan penyebab kematian ketiga di dunia setelah penyakit jantung koroner dan kanker baik di negara maju maupun negara berkembang. Satu

dari 10 kematian disebabkan oleh stroke. (Kusuma, 2014)

Jumlah penderita penyakit stroke di Indonesia tahun 2013 berdasarkan penelitian : 1.236.824 orang. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh Yayasan Stroke Indonesia (Yastroki), masalah stroke semakin penting dan mendesak karena kini jumlah penderita stroke di Indonesia adalah terbanyak dan menduduki urutan pertama di asia. Jumlah kematian yang disebabkan oleh stroke menduduki urutan kedua pada usia diatas 60 tahun dan urutan kelima pada usia 15-59 tahun (Yastroki, 2012: 56, di unduh pada tanggal 21 desember, jam 20:00).

Sementara pada tahun 2014 di Kota Bandung dengan jumlah 3.612 kasus (4,49%) dari jumlah keseluruhan 80.478 kasus (100%), sedangkan pola kematian akibat penyakit stroke di Kota Bandung menempati peringkat pertama sebanyak 68 kasus (20,36%) dari jumlah keseluruhan 334 (100%) (Dinkes Kota Bandung 2014 : 07 di unduh pada tanggal 21, jam 20:00).

Akupresur atau yang biasa dikenal dengan terapi totok/tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu pada tubuh. Terapi akupresur merupakan pengembangan dari ilmu

akupuntur, sehingga pada prinsipnya metode terapi akupresur sama dengan akupuntur, yang membedakannya terapi akupresur tidak menggunakan jarum pada proses pengobatannya. Akupresur berguna untuk mengurangi ataupun mengobati berbagai jenis penyakit dan nyeri serta mengurangi ketegangan dan kelelahan. Proses pengobatan dan teknik akupresur menitikberatkan pada titik-titik saraf tubuh. Dikedua telapak tangan dan kaki-kaki terdapat titik akupresur untuk jantung, paru-paru, ginjal, mata, hati, kelenjar tiroid, pankreas, sinus, dan otak (Fengge, 2012)

Ada beberapa cara untuk melakukan akupresur diantaranya dengan cara menekan, memutar, mengetuk, menepuk, dan menarik pada titik-titik tubuh tertentu (Alamsyah, 2011). Akupresur bermanfaat dalam memperbaiki fungsi ekstremitas atas melalui efeknya untuk melancarkan pergerakan aliran qi (energi vital) di dalam tubuh (Sebastian, 2009). Kang, et al., (2009) mengemukakan bahwa pemberian akupresur pada titik meridian dapat memperbaiki sirkulasi qi dan darah dalam tubuh, sehingga akan merelaksasikan otot yang mengeras dan merangsang perbaikan alamiah pada abnormalitas skeletal dan rentang gerak dapat meningkat.

Sebelumnya peneliti melakukan wawancara dengan 10 orang mahasiswa tentang akupresur dan terapi akupresur pada pasien stroke hasilnya 10 orang mahasiswa mengatakan tidak tahu tentang terapi akupresur pada pasien stroke dan bagaimana caranya.

Dari data latar belakang di atas atau alasan penulis mengambil penelitian di Akper Bhakti Kencana Bandung karena masih kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang terapi akupresur pada pasien stroke terutama di Akper Bhakti Kencana sehingga penulis mengambil judul Gambaran pengetahuan mahasiswa/i tingkat 1 tentang terapi akupresur pada pasien stroke di Akper Bhakti Kencana Bandung.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa/i tingkat 1 terapi akupresur pada pasien stroke di Akper Bhakti Kencana Bandung.

### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja mahasiswa tk 1 di Akper Bhakti Kencana Bandung sejumlah 97 orang, yaitu ada 2 kelas TK 1A 47 orang dan TK 1B 50 orang. Besaran sampel yang dibutuhkan berjumlah 50 orang responden pada mahasiswa/i tingkat 1 Akademi Keperawatan Bhakti Kencana Bandung.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara proportionate stratified random sampling. Adapun pembagian sampel untuk masing-masing kelas dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* untuk mendapatkan sampel sebanyak 50 sampel.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan terhadap ahasiswa TK 1 Akper Bhakti Kencana bandung yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahui.(Wawan, 2010) Pengambilan data dimulai dengan sebelumnya calon responden diberi penjelasan tentang tujuan penelitian yang dilakukan dan diberi

kesempatan untuk bertanya serta menanyakan kesediaannya untuk berpartisipasi atau tidak.

Bila bersedia calon responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan (informed consent), kemudian diberi kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan. Selanjutnya responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Responden diperintahkan untuk mengisi kuesioner sampai selesai, setelah pengisian selesai, kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti.

### **Pengolahan dan Analisa Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan terdiri dari tahap editing, coding, transferring data, cleaning dan tabulating. Analisa data dilakukan dengan univariat, yaitu setelah data diolah, variabel dimasukkan kedalam daftar tabel distribusi frekuensi.

Rumus yang digunakan adalah rumus perhitungan distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase responden

f : jumlah responden yang termasuk kategori

n : jumlah keseluruhan responden

berdasarkan hasil perhitungan, kemudian hasilnya diinterpretasikan dalam beberapa kategori :

Baik : 76 – 100 %

Cukup : 56 – 75 %

Kurang : <56 %

Pembahasan hasil, dikonfirmasi ke dalam kriteria kualitatif.

Berdasarkan hasil perhitungan, kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan skala-kategori:

0% : Tidak seorangpun responden

1%-25% : Sangat sedikit dari responden

26%-49% : Sebagian kecil dari responden

50% : Setengah dari responden

51%-75% : Sebagian besar dari responden

76%-99% : Hampir seluruh responden

### **Etik Penelitian**

Etik Penelitian terdiri dari : Pertama, *Right to self determination* (Hak untuk tidak menjadi responden), subjek mempunyai hak untuk memutuskan bersedia menjadi subjek penelitian atau tidak. Kedua, *Informed consent* subjek

harus mendapatkan informasi mengenai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

Ketiga, *Right in fair treatment* (hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil), subjek diperlakukan adil baik sebelum, selama maupun sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dropped out sebagai responden. Keempat, *Right to privacy* (hak dijaga kerahasiaannya), subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus rahasia.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1**

**Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tingkat I Terapi Akupresur pada Pasien Stroke di Akper Bhakti Kencana Bandung Tahun 2019**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Baik	08	16
Cukup	15	30
Kurang	27	54
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 50 responden menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa/i tingkat 1

terapi akupresur pada pasien stroke hampir seluruh responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak (88%), dan sebagian kecil yang berpengetahuan cukup yaitu (12%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang pengertian akupresur pada pasien stroke di Akper Bhakti Kencana Bandung hampir seluruh responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 44 responden (88%).

**Tabel 2**  
**Gambaran Pengetahuan Mahasiswa I tentang Pengertian Terapi Akupresur Pada Pasien Stroke di Akper Bhakti Kencana Bandung Tahun 2019**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
Baik	8	16
Cukup	15	30
Kurang	27	54
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan mahasiswa tentang pengertian akupresur pada pasien stroke di Akper Bhakti Kencana Bandung sebagian besar responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak (54%) dan sebagian kecil yang berpengetahuan baik yaitu (16%).

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Mahasiswa I Tentang Teori Dasar Akupresur di Akper Bhakti Kencana Bandung Tahun 2019**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
Cukup	18	36
Kurang	32	64
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan mahasiswa tentang teori dasar akupresur di Akper Bhakti Kencana Bandung hampir sebagian besar responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak (64%) dan hampir setengah responden yang berpengetahuan cukup yaitu (36%).

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Gambaran Pengetahuan Mahasiswa I**  
**Tentang Manfaat Akupresur di Akper**  
**Bhakti Kencana Bandung Tahun 2019**

Kategori	Frekuensi	Persen
Baik	3	6
Cukup	10	0
Kurang	37	4
Total	50	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan mahasiswa tentang manfaat akupresur di Akper Bhakti Kencana Bandung hampir seluruh responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak (74%) dan sebagian kecil responden yang berpengetahuan baik (6%).

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Gambaran Pengetahuan Mahasiswa I**  
**Tentang Titik Akupresur di Akper Bhakti**  
**Kencana Bandung Tahun 2019**

Kategori	Frekuensi	Persen
Cukup	6	12
Kurang	44	88
Total	50	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan mahasiswa tentang titik akupresur di Akper Bhakti Kencana Bandung hampir seluruh responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak (88%), dan sebagian kecil responden yang berpengetahuan cukup yaitu (12%).

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Gambaran**  
**Pengetahuan Mahasiswa I Tentang Cara**  
**Pemijatan Akupresur di Akper Bhakti**  
**Kencana Bandung Tahun 2019**

Kategori	Frekuensi	Persen
Baik	3	6
Cukup	8	16
Kurang	39	78
Total	50	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan mahasiswa tentang cara pemijatan akupresur di Akper Bhakti Kencana Bandung hampir seluruh responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak (78%), dan sebagian kecil responden yang berpengetahuan baik yaitu (6%).

Asumsi peneliti bahwa pengetahuan mahasiswa tentang pengertian akupresur pada pasien stroke di Akper Bhakti Kencana Bandung memiliki kategori pengetahuan kurang, kemungkinan disebabkan oleh faktor informasi, kurangnya informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal

dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan. Informasi berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, karena meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika dia mendapat informasi yang baik maka akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Apabila seseorang berpendidikan tinggi tetapi tidak mendapat informasi yang baik maka pengetahuan seseorang itu akan kurang mendapatkan informasi. Hasil penelitian secara umum menunjukkan pengetahuan Mahasiswa kurang hal ini dibuktikan dengan hasil sebanyak 44 responden (88%).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Mahasiswa Tingkat 1 Akper Bhakti Kencana Bandung tentang therapy

acupressure pada pasien stroke kurang yaitu sebanyak 88%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah (2011). Cara lebih mudah menemukan titik terapi acupoint, petunjuk praktis akupunktur. Jakarta : Asma Nadia Publishing House.
- Alternative Medicine Info. (2009), acupressure. November 20, 2018. <http://www.about-acupressure.com/acupressure/description>
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Rineks Cipta.
- Arum, S (2015). Stroke Kenali Cegah Dan Obati, Yogyakarta : PT Suka Buku.
- Fengge, Antoni. (2012). Terapi Akupresur Manfaat dan Teknik Pengobatan. Corp Circle corp
- Sebastian, H.T. (2009). Rehabilitasi Stroke. March 1, 2011. <http://www.akupresur.com/>
- Kang, H. S., Sok, S. R., Kang, J. S. (2009). Effects of Meridian Acupressure for stroke patient in Korea. *journal of clinical*, 18, 2145-251.
- Kusuma (2014) Kementerian Kesehatan RI pusat data dan Informasi <File:///C:/users/acer/Downloads/infodatin-jantung.pdf> (21 Desember 2018 pukul 19.00 wib)
- Misbach, Jusuf. (2010). Management of cholesterol to reduce the burden of stroke in Asia: consensus statement. *Journal of Stroke*; 5(3), hal: 209-216.

- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuraini. (2014). *Pengertian Mahasiwa*.
- Nursalam. (2010). *pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta : Bhineka Cipta
- Sugiyono (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto (2011). *Metodologi Dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*: Yogyakarta: Nuhu Medika.
- Wawan dan M Dewi (2010). *Teori Pengukuran, Pengetahuan, Sikap dan Prilaku manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.